

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak yang dibina dengan pembinaan akhlak memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pribadinya. Anak yang memiliki kehidupan pribadi yang baik, tidak akan didapatkan kecuali anak tersebut telah didik serta dibina dengan akhlak yang baik. Akhlak menurut Imam al-Ghazali dalam Abuddin Nata adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²

Melihat realita di Mts Yaumika masih ada siswa yang tidak mencerminkan akhlak yang mulia seperti siswa kurang disiplin, dengan teman berkelahi, kurang memperhatikan bapak ibu guru dalam belajar, sopan santun kurang. Peristiwa baik atau buruk dengan mudah akan dapat dilihat melalui televisi, internet, handphone, film, dan buku sehingga memunculkan berbagai tantangan dan godaan salah satunya dalam akhlak. Lebih berbahaya lagi perilaku yang tidak mencerminkan akhlak yang mulia justru dilakukan oleh generasi muda.

Melihat fenomena seperti itu pembinaan akhlak sangat dibutuhkan bagi generasi muda. Keluarga dan sekolah merupakan

²Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), hlm. 3.

salah satu lingkungan yang memberikan peranan dan pengaruh besar dalam pembinaan akhlak. Akhlak yang baik tidak terwujud pada seseorang tanpa adanya pembinaan yang dilakukan.³

Karena akhlak perlu dilakukan pembinaan, salah satunya dilakukannya kegiatan shalat dhuha. Menurut Yusuf Mansyur Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan ketika matahari sedang naik, yaitu ketika mulai meningginya matahari satu tombak hingga sebelum matahari berada ditengah-tengah.⁴

Di MTs Yaumika setiap pagi pada waktu jam istirahat sekitar jam 08.30 sampai 08.45 siswa melakukan shalat dhuha, siswa dibiasakan untuk mengerjakannya sebagai proses untuk membentuk akhlak anak dengan menggunakan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin mencermati dan mengkaji secara mendalam tentang **“Pembinaan Akhlak Siswa melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MTs Yaumika Tahun Pelajaran 2014/2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

³Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah* (Yogyakarta: CV. Venus Corporation, 2006), hlm. 54.

⁴Yusuf Mansur, *Dahsyatnya Shalat Sunnah* (Jakarta: PT. Bestari Buana Murni, 2012), hlm. 157.

1. Apakah pelaksanaan shalat dhuha di MTs Yaumika dapat menjadi media pembinaan akhlak?
2. Apa kendala pelaksanaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui media pembinaan akhlak melalui pembiasaan shalat dhuha.
2. Mengidentifikasi kendala pelaksanaan shalat dhuha dalam pembinaan akhla siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pendidikan agama Islam, khususnya mengenai Pembinaan Akhlak melalui Shalat Dhuha.

2. Manfaat dan Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk pertimbangan dalam upaya meningkatkan akhlak siswa.
- b. Memberikan masukan kepada siswa agar berakhlak baik seperti yang dicontohkan Rasulullah.